

ABSTRAK

Moh. Thaha Fauzi, 2021, *Rihlah Ilmiah Dalam Tradisi Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali (Telaah Kitab Ihya' Ulumiddin)*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pasacasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I. dan Dr. H. Mohammad Muchlis Solichin, M.Ag.

Kata Kunci: rihlah ilmiah, tradisi pendidikan Islam, al-Ghazali, Ihya' Ulumiddin.

Tidak banyak penelitian tentang *rihlah ilmiah* ini sebagai tradisi dalam pendidikan Islam. Padahal hal ini merupakan kebiasaan yang sudah menjadi tradisi dalam pendidikan Islam mulai dari Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'ien, Tabi'ut-Tabi'ien, Atba' Tabi'ut-Tabi'ien hingga saat ini hampir kesemuanya telah melakukan *rihlah ilmiah*. Unikny tradisi ini tetap berlangsung dalam waktu sekian lamanya. Inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam lagi tentang *rihlah ilmiah* dalam tradisi pendidikan Islam ini.

Yang menjadi permasalahannya dalam hal ini adalah canggihnya teknologi di zaman *milenial* seperti sekarang ini, apakah *rihlah ilmiah* masih *relevan* atau konsep *rihlah ilmiah* yang sudah menjadi tradisi dalam pendidikan Islam ini masih bisa dipergunakan, karena pada zaman *milenial* saat ini sangat berbeda jauh situasi dan kondisinya dengan zaman sebelumnya, di mana pada zaman sekarang ini segala sesuatunya serba canggih, dilakukan dengan simpel dan instan tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang menggunakan data-data primer maupun skunder yang diolah dan ditelaah dengan metode *library research*. Dan perlu untuk dianalisa data yang ada (Content analysis) untuk memperoleh kesimpulan yang replikatif dan sahih dari data atas dasar konteknya serta untuk mendapatkan hasil yang bagus dan sesuai dengan peraturan tata karya penulisan ilmiah yang ada.

Hasil dari penelitian ini mengenai *Rihlah Ilmiah* perseptif Imam al-Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulumiddin. Sehingga terungkap bahwa *rihlah ilmiah* merupakan suatu hal yang menyenangkan karena *rihlah* juga merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh apa yang didambakan oleh seseorang. Jadi *rihlah* harus mempunyai tujuan yang pasti. Adapun bentuk *rihlah* menurut peneliti yang termasuk kategori *rihlah ilmiah* dalam kitab Ihya' Ulumiddin ada dua yang terbagi menjadi empat bentuk kategori yaitu: 1) *Rihlah* menuntut ilmu, a) *Rihlah* untuk memperbaiki akhlak, b) *Rihlah* untuk melihat kekuasaan atau keajaiban ciptaan Allah, 2) *Rihlah* untuk beribadah. Demikian pula menurut peneliti konsep *rihlah ilmiah* menurut Imam al-Ghazali di era *milenial* ini, bisa *relevan* dan juga bisa tidak *relevan* karena situasi dan kondisi yang berbeda-beda.